

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dan mengumpulkan informasi atau data menggunakan kuesioner serta wawancara langsung ke beberapa pihak terkait guna memperoleh data pendukung tambahan. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2013) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Dari hasil pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui persepsi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang

sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif survei pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswi yang menjadi subjek dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu pembelajaran pendidikan jasmani olahrag dan kesehatan sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah persepsi siwa.

### 3.1 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah zona generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 1 Cisarua dan SMA Neger 1 Ngamprah.

Tabel 3.1 Populasi

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah
SMAN 1 Cisarua	Kelas X : 431 Siswa	1.288 Siswa
	Kelas XI : 429 Siswa	
	Kelas XII : 428 Siswa	
SMAN 1 Ngamprah	Kelas X : 396 Siswa	1.085 Siswa
	Kelas XI : 388 Siswa	
	Kelas XII : 301 Siswa	

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa Sampel

adalah perwakilan dari populasi.

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono (2001) teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Menurut Kerlinger (2006) dalam Setyobroto simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009: 133) untuk penelitian metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%.

Sampel dalam penelitian ini mengambil 10 % dari jumlah populasi, dan dipilih secara acak.

Tabel 3.2 Sampel

NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA	JUMLAH KESELURUHAN
SMAN 1 CISARUA	X = 39	129 SISWA
	XI = 36	
	XII = 54	
SMAN 1 NGAMPRAH	X = 41	109 SISWA
	XI = 30	
	XII = 38	

### 3.2 Teknik Pengumpulan data

Instrumen yang akan digunakan adalah kuisisioner , dokumentasi dan wawancara.

#### 3.3.1 Angket/ kuisisioner

Kuisisioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden(Margono, 2005).

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dan

teknik ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai persepsi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Meliputi objek pembelajaran (Pelajaran Penjasorkes, Guru, Sarana dan Kurikulum), reseptor pembelajaran penjasorkes (reseptor dalam dan reseptor luar), perhatian siswa (minat dan dorongan). Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mencari data siswi kelas X SMAN 1 Cisarua dan SMAN 1 Ngamprah.
- 2) Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- 3) Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- 4) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- 5) Setelah memperoleh data, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

### 3.3.1.1 Menyusun Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen penelitian berikutnya adalah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data (. Caranya bisa dengan menggunakan kuesioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data, dan lain-lain.

Agar pernyataan – pernyataan dalam penelitian lebih sistematis dan lebih mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen.

Dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan - pernyataan yang siap disunahkan sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian.

#### Kisi – Kisi Angket

Instrumen telah teruji Validitas dan Reabilitas.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir soal		Jumlah Item
			+	-	
		1. Memberi Penilaian	17	26	2

Persepsi menurut Bimo Walgito (dalam Tri Inda Fadhila Rahma 2018) merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang diintegrasikan dalam diri individu	Pandangan	2. Memberi Pendapat	3	16	2
		3. Memberi Justifikasi	7	12	2
		4. Memberi Pemikiran	19	22	2
	Tanggapan	1. Memandang Kinerja Guru	4	8	2
		2. Tanggapan Mutu Pembelajaran	6	9	2
		3. Tanggapan Terhadap Fungsi	13	11	2
		4. Tanggapan Terhadap Tujuan	14	2	2
	Faktor	1. Minat	24	20	2
	Personal	2. Suasana Hati	25	23	2
		Respon	1. Menanggapi tempat - Peralatan	18	21
	2. Menanggapi Pemahaman		1	15	2
	3. Memahami Gerak Keterampilan		10	5	2

Tabel 3.4 Skala Penilaian

skala	SS	S	TS	STS
Penilaian	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya-jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018) Wawancara adalah suatu percakapan antara dua

orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan saat melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan kepada alumni siswa SMAN 1 Cisarua dan SMAN 1 Ngamprah untuk membuktikan perbedaan persepsi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang di dokumentasikan adalah daftar nama siswa yang mengisi kuesioner.

### 3.3.4 Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk penyempurnaan penelitian maka instrumen penelitian tersebut perlu diuji cobakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data atau tidak. Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Negara et al., 2019).

Pengujian Validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for windows Versi 25. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 40 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,312 untuk  $df = 40 - 2 = 38$  ;  $\alpha$  0,05 maka, item/ pernyataan tersebut valid dan sebaliknya.

Hasil uji validitas disajikan pada tabel berikut

Tabel 3.5 Uji Validitas

No	Rxy	rtabel	Kriteria
1	0,412	0,312	Valid
2	0,596	0,312	Valid
3	0,509	0,312	Valid

4	0,713	0,312	Valid
5	0,669	0,312	Valid
6	0,436	0,312	Valid
7	0,712	0,312	Valid
8	0,600	0,312	Valid
9	0,728	0,312	Valid
10	0,800	0,312	Valid
11	0,608	0,312	Valid
12	0,712	0,312	Valid
13	0,654	0,312	Valid
14	0,412	0,312	Valid
15	0,713	0,312	Valid
16	0,500	0,312	Valid
17	0,678	0,312	Valid
18	0,699	0,312	Valid
19	0,577	0,312	Valid
20	0,598	0,312	Valid
21	0,395	0,312	Valid
22	0,613	0,312	Valid
23	0,335	0,312	Valid
24	0,577	0,312	Valid
25	0,706	0,312	Valid
26	0,705	0,312	Valid

Berdasarkan angket diatas menunjukkan bahwa harga rxy untuk seluruh butir soal lebih besar dari rtabel = 0,312. Dengan demikian menunjukkan bahwa dari 26 butir angket yang diujicobakan semuanya valid

## 2. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Negara et al., 2019).

Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Menurut Wiratna Sujerweni (2014), Kuesioner reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,7.

Tabel 3.6 Reability Statistics

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,929	26

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Langkah – langkah Penelitian disusun sebagai berikut :

- 1) Merumuskan masalah dan penelitian  
peneliti mempersiapkan dan mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti fenomena yang ditemukan dilapangan, menentukan variabel, dan mencari sumber-sumber supaya mempermudah dalam proses penelitian.
- 2) Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian
- 3) Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan
- 4) Melakukan studi pendahuluan
- 5) Membuat izin penelitian
- 6) Menentukan sampel penelitian
- 7) Pengambilan data
- 8) Mengolah dan menganalisis hasil penelitian
- 9) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil
- 10) pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian

### **3. 5 Proses Analisis Data**

Teknis analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dan hipotesis yang di tetapkan bisa diuji kebenarannya kemudian dapat diambil suatu kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2018) mengutarakan teknik analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam menyusun kedalam pola, memilih data mana yang di anggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun



orang lain.

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase yang disajikan dengan grafik dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. menghitung nilai responden dari masing masing aspek atau sub variabel
2. merekap nilai
3. menghitung nilai rata – rata
4. menghitung persentase

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif persentase (%)

n = Skor empirik (skor yang di peroleh)

N = Skor ideal / Jumlah total nilai responden (Muhammad Ali, 1993)

5. Cara menentukan tingkat kriteria
  - a) Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

- b) Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

- c) Rentang persentase : 100 % - 25 % = 75%
- d) Interval kelas persentase : 75% : 4 = 18,75 %

Tabel 3.7 Kriteria Analisis Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	81,25% - 100%	Sangat Baik
2	62,5% - 81,25%	Baik

3	43,75% - 62,5%	Cukup Baik
4	25% - 43,75%	Kurang Baik

### 3.6 Analisis Inferensial

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot. Apabila pada normal probability plot sebaran mengikuti pola garis lurus diagonal, maka uji normalitas dipenuhi (Ghozali, 2012). Selain itu, uji normalitas dipertegas dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila tingkat signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05, maka memenuhi uji normalitas (Ghozali, 2012).

#### 2. Uji Homogenitas

Menghitung homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi (Widhiarso, 2011). Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).

Uji homogenitas menggunakan Homogeneity of Variance Test. Dengan kriteria data dikatakan homogen apabila nilai sig. lebih tinggi dari 0,05.

#### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk menguji perbedaan rata – rata antara 2 cuplikan. Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-test. Pengujian didasarkan pada hipotesis berikut.

- Jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0.05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil persepsi siswa di SMAN 1 Cisarua dan SMAN 1 Ngamprah.
- Jika nilai sig. (2-tailed)  $> 0.05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar persepsi siswa di SMAN 1 Cisarua dan SMAN 1 Ngamprah.